

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:118). Objek dalam penelitian ini adalah perilaku kewirausahaan.

Suharsimi Arikunto dalam Idrus (2009:91) memberikan batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek dalam penelitian ini adalah pengusaha penangkar burung kenari di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Masyhuri dan Zainuddin (2008:34) menyatakan bahwa, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud membuat penyederhanaan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu, penelitian deskriptif sering disebut penelitian survey. Penelitian deskriptif di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh penangkar burung kenari yang ada di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung yaitu berjumlah 18 penangkar.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh karena penulis menggunakan sampel

kurang dari 30. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus (Riduwan, 2011: 64). Sehingga dalam penelitian ini, jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 18 pengusaha penangkar burung kenari.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Penangkar Burung Kenari**  
**di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung**

Kelurahan	Penangkar burung kenari
Jamika	3
Babakan Tarogong	3
Babakan Asih	2
Kopo	4
Suka Asih	6
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>

### 3.4 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel, yaitu perilaku kewirausahaan, adapun bentuk operasionalisasi variabelnya sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Konsep Teoritis	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data
1	2	3	4
Seseorang yang mempunyai karakteristik sebagai seorang wirausaha. Dimana wirausaha adalah orang yang mempunyai karakter yaitu memiliki motif berprestasi tinggi, memiliki perspektif kedepan, memiliki kreativitas tinggi, memiliki sifat inovasi tinggi, memiliki komitmen terhadap	Perilaku kewirausahaan	Jumlah skor perilaku kewirausahaan dalam bentuk skala likert 5 poin, dengan indikator:  1. Memiliki perspektif ke depan  2. Memiliki kreatifitas tinggi  3. Memiliki inovasi tinggi	Jawaban responden mengenai perilaku kewirausahaan, diukur melalui:  - Tidak cepat puas dengan keberhasilan yang dicapai - Memiliki ambisi yang besar untuk mencapai keberhasilan usaha - Memiliki perencanaan untuk kemajuan usaha  - Keterbukaan terhadap hal-hal baru - Kemampuan menghasilkan ide / gagasan baru  - Kemampuan menciptakan produk baru - Kemampuan menciptakan produk yang berbeda

pekerjaan, memiliki tanggungjawab, memiliki kemandirian atau ketidaktergantungan terhadap orang lain, memiliki keberanian menghadapi resiko, selalu mencari peluang, memiliki jiwa kepemimpinan, memiliki kemampuan manajerial, dan memiliki kemampuan personal (Suryana, 2006: 30)	4. Memiliki komitmen terhadap pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tekun menjalani usaha.</li> <li>- Tidak mudah beralih pekerjaan</li> <li>- Mempunyai catatan penjualan sebagai bahan evaluasi</li> </ul>
	5. Memiliki keberanian menghadapi resiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keberanian membuat keputusan dari ketidakpastian yang ada.</li> <li>- Kemampuan untuk menilai risiko secara realistis.</li> <li>- Selalu belajar dari kegagalan dan tidak pernah menyerah</li> </ul>
	6. Memiliki kemampuan mencari peluang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari berbagai peluang untuk meningkatkan keberhasilan usaha.</li> <li>- Memanfaatkan peluang usaha yang ada</li> </ul>
	7. Memiliki jiwa kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jujur dalam menjalankan usaha</li> <li>- Memiliki semangat yang tinggi</li> <li>- Memiliki kemampuan dalam menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan sesama pengusaha maupun konsumen</li> <li>- Mampu menasehati, menyemangati, mengarahkan dan memberikan penghargaan untuk pegawainya.</li> <li>- Tidak berhenti dalam mencari ilmu untuk perkembangan usaha</li> <li>- Dapat menentukan solusi yang terbaik bagi semua pihak (<i>win win solution</i>)</li> </ul>

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan angket. Angket dilakukan dengan menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian alat pengumpul data atau instrumen penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan menentukan kualitas penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Adapun langkah-langkah penyusunan angket menurut Arikunto (2006:151) adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu untuk memperoleh data tentang perilaku kewirausahaan dari responden
- b. Menyusun kisi-kisi angket penelitian
- c. Menyusun pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden
- d. Menentukan kriteria pemberian skor untuk setiap item pernyataan yang bersifat tertutup
- e. Melakukan uji coba angket yang akan digunakan
- f. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap angket
- g. Merevisi pernyataan agar diperoleh pernyataan yang valid dan reliabel
- h. Memperbanyak angket
- i. Menyebarkan angket
- j. Mengolah dan menganalisis angket

Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah skala *likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2011:93).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala ordinal mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis ketentuan skala yang digunakannya sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skor Jawaban Berdasarkan Skala Ordinal**  
**Kriteria Bobot Nilai Alternatif**

Pilihan Jawaban	Bobot Pertanyaan Positif	Bobot Pertanyaan Negatif
<b>Sangat Setuju/ Sangat Sering</b>	5	1
<b>Setuju/ Sering</b>	4	2
<b>Ragu/ Kadang-kadang</b>	3	3
<b>Tidak Setuju/ Jarang</b>	2	4
<b>Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah</b>	1	5

*Sumber : Riduwan (2012:20)*

### 3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian digunakan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang digunakan memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik sesuai dengan standar metode penelitian. Alat ukur yang baik harus memenuhi validitas dan reliabilitas.

#### 3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Riduwan (2012: 216) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$\sum X_i$  = Jumlah skor item

$\sum Y_i$  = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha=0,05$  koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai  $r$  dengan derajat kebebasan  $(n-2)$ , dimana  $n$  menyatakan jumlah banyaknya responden. Jika  $r_{hitung} > r_{0,05}$  dikatakan valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{0,05}$  tidak valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Riduwan (2012:221) “Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketetapan. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga”. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama.

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus dilakukan *Cronbach Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Sumber: Husein Umar, 2009:125

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sigma_1^2$  = Varian total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir tiap pertanyaan

Jumlah varian butir pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan seperti berikut ini:

$$\sigma = \frac{\sum x^2 (\Sigma / ^2)}{n}$$

Sumber: Husein Umar, 2009: 171

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$\sigma$  = Jumlah varian

$X$  = Nilai skor yang dipilih ( total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak, digunakan distribusi tabel (Tabel r) untuk  $\alpha = 0,05$  dengan df ( $dk = n - 2$ ). Keputusan: Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  berarti reliabel dan sebaliknya jika  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  berarti tidak reliabel.

### 3.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses untuk memperoleh data ringkasan berdasarkan kelompok data mentah, pengolahan data dapat diartikan pula sebagai proses mengartikan data lapangan, yang berarti supaya data lapangan yang diperoleh melalui alat pengumpul data dapat dimaknai baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sehingga proses penarikan kesimpulan penelitian dapat dilaksanakan.

Untuk mengetahui dan mengolah data dari kuesioner yang disebar maka dilakukanlah langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Melakukan tabulasi data dengan menggunakan program *Microsoft Excel* yaitu dengan memasukan data asli berdasarkan hasil di lapangan yang telah dijawab oleh responden.
- b) Menghitung skor minimum dan skor maksimum dari bobot instrumen sebagai berikut:

$$SMI = ST \times JB \times JR$$

Keterangan:

ST = skor tertinggi/ skor terendah

JB = jumlah butir pertanyaan

JR = jumlah responden

- c) Menghitung nilai Mean sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} \times SMI$$

- d) Menghitung Standar Deviasi:

$$SD = \frac{1}{3} \times \text{Mean}$$

- e) Menentukan kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah.

$$M + (1,5 \times SD)$$

$$M + (0,5 \times SD)$$

$$M - (0,5 \times SD)$$

$$M - (1,5 \times SD)$$

### 3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan menggunakan alat statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:207) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### a. Mean

Rata-rata hitung (mean) adalah jumlah nilai dalam kelompok data dibagi dengan banyaknya nilai. Rumus untuk mean sampel adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n}$$

(Kazmier, 2004:19).

#### b. Median

Median dari sebuah kelompok adalah nilai yang berada di tengah dari kelompok tersebut ketika semua anggota kelompok disusun secara menaik ataupun menurun berdasarkan nilainya. Untuk sebuah kelompok dengan jumlah anggota genap, mediannya adalah nilai tengah antara dua nilai yang berdampingan dengan nilai tengahnya. Jika nilai-nilainya didalam kelompok berjumlah sangat banyak, rumus berikut berguna untuk menghitung median dalam sebuah kelompok yang sudah diurutkan, yaitu:

$$\text{Med} = X_{[(n/2) + (1/2)]} \text{ (Kazmier, 2004:19).}$$

#### c. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah akar kuadrat variansi. Ciri-ciri utama standar deviasi adalah: a) memiliki satuan yang sama seperti data aslinya, b) memiliki akar kuadrat dari jarak kuadrat rata-rata terhadap nilai rata-rata, c) nilainya pasti positif, d) merupakan ukuran disperse yang paling sering dilaporkan (Lind, Marchal & Wathen, 2007:110).

Rumus standar deviasi adalah:

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \mu)^2}{N}} \text{ atau } \sqrt{\frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}}$$

(Lind, Marchal, & Wathen, 2007:11)